

ABSTRAK

Peningkatan Kawasan Kumuh tidak terlepas dari disebabkan karena peningkatan jumlah penduduk yang tinggi, ketersediaan lahan permukiman baru, serta tingkat kontrol yang rendah. Begitu pula yang terjadi pada kawasan kumuh di Kelurahan Tanjung Ketapangn Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung dikarenakan tidak terkendalinya pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kondisi permukiman yang semakin memburuk, sehingga hal ini telah mempengaruhi beberapa aspek serta Kondisi lingkungan yang buruk dan juga menyebabkan penurunan dari kualitas lingkungan pada daerah tersebut.

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengidentifikasi tingkat kekumuhan yang ada di Kelurahan Tanjung Ketapang yang meliputi : Kondisi Bangunan, Kondisi Drainase, Kondisi Jalan Lingkungan, Kondisi Penyediaan Air Minum, Kondisi Pengelolaan Air Limbah, Kondisi Pengelolaan Persampahan dan Kondisi Proteksi kebakaran serta Penelitian ini juga memberikan arahan penanganan kawasan kumuh yang tepat di Kelurahan Tanjung Ketapang dalam peningkatan serta pengendaliannya yang semestinya.

Metode yang digunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data seperti observasi lapangan, wawancara dan kuesioner, sehingga didapatkan data primer dari proses dan objek sasaran kawasan, data sekunder dari pengumpulan data yang tersedia di instansi terkait, kuisisioner dan wawancara, guna dalam memperoleh informasi serta data – data yang lebih akurat. Adapun hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwa kawasan kumuh di Kelurahan Tanjung Ketapang terjadi dikarenakan kurangnya peningkatan sarana dan prasarana yang berskala lingkungan seperti beberapa kondisi ; bangunan, drainase, jalan lingkungan, penyediaan air minum, pengolahan limbah, pengolahan persampahan, dan proteksi kebakaran. Hal ini sebagai pola arahan penanganan dalam peningkatan kualitas lingkungan Kelurahan Tanjung Ketapang dengan Pola Pengangan Peremajaan Lingkungan meliputi beberapa kondisi lingkungan Kelurahan Tanjung Ketapang.

Kata Kunci: Tingkat Kekumuhan, Pola Penanganan Kawasan Kumuh